

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Penelitian Tindakan Tahap Pra Siklus

Pelaksanaan pembelajaran pada tahap pra siklus kelas VI MIN Gubug dilaksanakan pada tanggal 5 Maret 2013. Peneliti menggunakan hasil tes ulangan harian. Namun setelah adanya tes evaluasi rata-rata hasil belajar yang dicapai peserta didik belum mencapai KKM yang ditentukan yaitu 61,85. Pembelajaran dikelas yang masih menggunakan metode pembelajaran yang cenderung satu arah yaitu seorang guru yang lebih aktif untuk menyampaikan materi yang diajarkan dibandingkan dengan peserta didik. Selain itu, guru masih cenderung menggunakan metode ceramah dan terpatok pada lembar kerja siswa (LKS) sehingga dapat dikategorikan masih menggunakan metode konvensional. Pada tahap pra siklus ini peneliti bertujuan untuk mengetahui seberapa hasil belajar peserta didik yang telah dicapai dalam mata pelajaran PKn di kelas sebelum diterapkan pembelajaran dengan media sederhana.

Dalam observasi pada tahap pra siklus ini peneliti mencatat setiap aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan pencatatan tersebut maka akan memudahkan peneliti untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Dengan pencatatan tersebut maka akan digunakan peneliti sebagai bahan atau hasil observasi dari tahap pra siklus.

Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik berdasarkan hasil observasi, maka dibawah ini disajikan hasil observasi hasil belajar peserta didik dalam bentuk tabel.

Tabel 4.1
 Nilai rata-rata hasil belajar peserta didik kelas VI pada tahap pra siklus

No.	Nama Siswa	Nilai
1	Ferry Budi Atmo	75
2	Ahmad Catur Yulianto	79
3	Bambang EdiSaputro	76
4	Zaini	47
5	Wulandari	50
6	Kholifatul Anuriyah	75
7	Prasojo Adi Wibowo	43
8	M. Zakaria R.	75
9	Abdul Rosid	58
10	Dedy Safii	45
11	Endra	48
12	Fita Apriliani	41
13	M. Burhanudin	78
14	Ranu Rosandi	45
15	Supriyanto	70
16	Suiti Mualimah	74
17	Dilla	49
18	M. Al Didi	34
19	M. Muhson	45
20	M. Ilyas	73
21	Ana Desi Khofifah	57
22	Lailatul Fatma	75
23	Ida Liasari	73
24	Ahmad Muchibin	76
25	Abdul Ghofur	71
26	Dwi Indra Setiawan	76
Jumlah		1608
Rata-rata		61,85

Nilai rata-rata peserta didik kelas VI adalah :

$$\begin{aligned}\text{Mean} &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{1608}{26} \\ &= 61,85\end{aligned}$$

Dari hasil pengamatan pada tahap pra siklus tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta didik belum terlibat aktif secara penuh dalam proses pembelajaran di kelas. Keaktifan siswa adalah sebagai salah satu indikator pencapaian hasil belajar peserta didik. Adanya motivasi yang tinggi maka akan memudahkan peserta didik untuk mencapai hasil belajar secara maksimal dengan begitu maka dapat dilihat keinginan peserta didik untuk bisa juga dapat dikategorikan tinggi. Rendahnya hasil belajar peserta didik pada kelas VI yang menjadi objek penelitian dapat ditunjukkan dari nilai rata-rata hasil belajar peserta didik 61,85 dimana masih dibawah standar KKM yang telah ditentukan untuk kelas VI yaitu 70.

Selama proses belajar mengajar berlangsung aspek yang menunjukkan adanya belajar aktif belum secara maksimal terpenuhi. Seperti penataan ruangan dan tempat duduk yang masih menggunakan model konvensional dan media pembelajaran yang tidak digunakan dengan baik. Maka dalam pembelajaran dibutuhkan metode dan media pembelajaran yang inovatif dan variatif sehingga lebih mudah membuat peserta didik aktif di dalam kelas ketika mengikuti proses belajar mengajar. Selain itu, ketika menggunakan metode pembelajaran yang konvensional juga mengakibatkan penguasaan kelas yang belum maksimal sehingga membuat peserta didik jenuh dalam mengikuti pembelajaran.

Dalam pengamatan peneliti masih ada siswa yang melakukan aktivitas lain selain pembelajaran seperti bicara dengan temannya dan mengerjakan tugas pada mata pelajaran selain pelajaran PKn, kemudian bercerita dengan temannya yang dibelakang bangkunya, dan menoleh kebelakang. Setelah melakukan pengamatan pada tahap pra siklus di kelas

VI. Maka bersama dengan guru mata pelajaran PKn menghasilkan beberapa hal sebelum melaksanakan siklus 1. Sehingga ada beberapa hal yang dapat diidentifikasi sebelum melaksanakan tindakan pada siklus 1, di antaranya yaitu:

- a. Pelaksanaan pembelajaran masih pada komunikasi satu arah
- b. Model pembelajaran yang masih menggunakan metode konvensional
- c. Bentuk penataan ruangan, tempat duduk yang cenderung konvensional
- d. Pembelajaran yang ada di kelas masih bergantung pada lembar kerja siswa (LKS)
- e. Belum digunakannya media pembelajaran yang memadai
- f. Adanya penerapan satu metode yaitu ceramah sehingga membuat peserta didik cepat jenuh dan bosan ketika proses belajar mengajar

Dari refleksi tersebut maka terdapat beberapa solusi terhadap permasalahan proses belajar mengajar berkaitan dengan hasil belajar peserta didik. Permasalahan tersebut kemudian didiskusikan dengan guru mitra atau kolaborator untuk mencari solusi. Solusi yang diajukan di antaranya yaitu:

- a. Menggunakan media sederhana berupa gambar
- b. Menggunakan model ruangan yang variatif
- c. Memotivasi peserta didik untuk lebih aktif ketika proses belajar mengajar berlangsung baik bertanya, berpendapat, maupun menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh guru.
- d. Menggunakan bentuk-bentuk diskusi yang variatif
- e. Membuat suasana kelas lebih santai akan tetapi serius dalam belajar
- f. Menggunakan sistem kelompok dalam pembelajaran guna memunculkan keaktifan peserta didik di kelas baik secara individu maupun secara kelompok. Dengan begitu maka akan lebih mudah dalam melihat peningkatan hasil belajar peserta didik.

2. Analisis Hasil Penelitian Siklus I

Dalam tindakan siklus 1 ini dilaksanakan tindakan berdasarkan hasil evaluasi dari pra siklus. Kemudian ditentukan berdasarkan rekomendasi pada pra siklus apa saja yang harus dilakukan guna memperbaiki tindakan siklus 1. Selain itu, dilaksanakan berdasarkan pada diskusi antara peneliti dengan kolaborator. Sedangkan yang dimaksud dengan kolaborator disini adalah guru mata pelajaran PKn yaitu bapak Liswanto S.Pd. setelah diadakan diskusi tersebut maka antara peneliti dengan kolaborator memiliki alternatif untuk melaksanakan tindakan siklus 1 berdasarkan pada hasil refleksi dari siklus 1.

Dalam Indikator pencapaian hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran di kelas maka dapat dilihat berdasarkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.2

Nilai rata-rata hasil belajar peserta didik kelas VI Siklus I

No.	Nama Siswa	Nilai
1	Ferry Budi Atmo	80
2	Ahmad Catur Yulianto	84
3	Bambang Edi Saputro	81
4	Zaini	60
5	Wulandari	75
6	Kholifatul Anuriyah	80
7	Prasojo Adi Wibowo	58
8	M. Zakaria R.	87
9	Abdul Rosid	73
10	Dedy Safii	60
11	Endra	55
12	Fita Apriliani	56
13	M. Burhanudin	87
14	Ranu Rosandi	60
15	Supriyanto	78
16	Suiti Mualimah	85
17	Dilla	85

No.	Nama Siswa	Nilai
18	M. Al Didi	58
19	M. Muhson	72
20	M. Ilyas	80
21	Ana Desi Khofifah	78
22	Lailatul Fatma	82
23	Ida Liasari	85
24	Ahmad Muchibin	81
25	Abdul Ghofur	76
26	Dwi Indra Setiawan	81
Jumlah		1937
Rata-rata		74,50

Nilai rata-rata hasil belajar peserta didik kelas VI pada siklus 1 adalah :

$$\begin{aligned}
 \text{Mean} &= \frac{\sum x}{N} \\
 &= \frac{1937}{26} \\
 &= 74,50
 \end{aligned}$$

Dari hasil observasi keaktifan peserta didik dapat diketahui bahwa peserta didik lebih aktif dalam proses belajar mengajar, baik bertanya, menjawab pertanyaan dari guru, keberanian dalam mengutarakan pendapat maupun ketika dalam diskusi kelompok. Pada pra siklus pencapaian rata-rata nilai hasil belajar peserta didik mencapai 61,85. Apabila dibandingkan dengan pencapaian nilai rata-rata hasil belajar pada siklus 1 maka sudah mengalami peningkatan yaitu 74,50 dimana nilai rata-rata ini sudah melebihi KKM yang telah ditentukan yaitu 70. Sehingga hasil belajar peserta didik tidak hanya dilihat dari ranah kognitif saja tetapi dilihat juga dari ranah afektif dan psikomotorik. Kemudian berikut ini perbandingan antara tahap pra siklus dengan siklus 1 dalam bentuk tabel.

Tabel 4.3

Perbandingan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik antara pra siklus dengan siklus 1.

No	Tahap Siklus	Nilai Rata-rata Hasil Belajar
1	Pra Siklus	61,85
2	Siklus 1	74,50

Dari penelitian siklus 1 tersebut maka dapat diketahui bahwa dari pra siklus sampai dengan siklus 1 nilai rata-rata hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan yaitu 61,85 dan rata-rata hasil belajar peserta didik pada siklus 1 yaitu 74,50. Sehingga dapat dikategorikan bahwa pelaksanaan tahap siklus 1 sudah mengalami peningkatan yaitu dengan indikator sudah melebihi standar KKM yang ditentukan yaitu 70. Sehingga ada beberapa hal yang dapat diidentifikasi untuk bahan pelaksanaan siklus II, diantaranya yaitu:

- a. Peserta didik sudah mulai aktif akan tetapi belum secara keseluruhan dapat mengikuti pembelajaran dengan media gambar, karena peserta didik masih belum terbiasa melakukan pembelajaran dengan media gambar ini.
- b. Peserta didik masih ada yang melakukan aktifitas sendiri dalam pembelajaran.
- c. Guru masih belum mampu berkonsentrasi secara penuh dalam melaksanakan pembelajaran.

Berdasarkan pada identifikasi masalah pada pelaksanaan siklus 1 tersebut maka peneliti mengajukan beberapa solusi untuk melaksanakan siklus II, diantaranya yaitu:

- a. Menerapkan pembelajaran dengan media gambar lebih dimaksimalkan.
- b. Guru menggunakan model pembelajaran dalam kelas tidak hanya satu arah.
- c. Memotivasi peserta didik untuk lebih aktif dalam pelaksanaan pembelajaran.

- d. Guru harus mampu mengembangkan kemampuan profesionalnya yaitu mampu memahami materi yang akan disampaikan secara mendalam.
- e. Guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang efektif, sehingga peserta didik tetap bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

3. Analisis Hasil Penelitian Siklus II

Dari hasil penelitian siklus 1 maka dapat diambil evaluasi guna perbaikan untuk pengambilan tindakan pada siklus II. Diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Peserta didik sudah mulai aktif mengikuti pembelajaran yang ada di kelas yaitu dengan menggunakan media sederhana berupa gambar
- b. Peserta didik menjadi lebih aktif belajar secara individu maupun belajar secara kelompok
- c. Peserta didik sudah mampu mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media sederhana berupa gambar, meskipun belum secara penuh aktif.
- d. Peserta didik lebih aktif dalam bertanya dan mengutarakan pendapatnya yang berkaitan dengan materi yang sedang dibahas.

Dari hasil siklus 2 maka dapat dilihat hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Nilai rata-rata hasil belajar peserta didik kelas VI pada Siklus 2

No.	Nama Siswa	Nilai
1	Ferry Budi Atmo	82
2	Ahmad Catur Yulianto	84
3	Bambang Edi Saputro	81
4	Zaini	84
5	Wulandari	80
6	Kholifatul Anuriyah	80
7	Prasojo Adi Wibowo	82
8	M. Zakaria R.	92
9	Abdul Rosid	74

No.	Nama Siswa	Nilai
10	Dedy Safii	68
11	Endra	88
12	Fita Apriliani	60
13	M. Burhanudin	96
14	Ranu Rosandi	70
15	Supriyanto	96
16	Suiti Mualimah	85
17	Dilla	88
18	M. Al Didi	100
19	M. Muhson	82
20	M. Ilyas	92
21	Ana Desi Khofifah	100
22	Lailatul Fatma	84
23	Ida Liasari	100
24	Ahmad Muchibin	74
25	Abdul Ghofur	76
26	Dwi Indra Setiawan	82
Jumlah		2180
Rata-rata		83,85

Nilai rata-rata hasil belajar peserta didik kelas VI pada siklus 2 adalah:

$$\begin{aligned} \text{Mean} &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{2180}{26} \\ &= 83,85 \end{aligned}$$

Dari hasil penelitian pada siklus II maka dapat diketahui hasilnya yaitu keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di kelas semakin meningkat dan peserta didik semakin terbiasa dengan menggunakan media gambar di mana dalam pembelajaran tidak hanya guru yang aktif akan tetapi peserta didik juga harus aktif. Selain itu, rata-

rata hasil belajar peserta didik juga lebih meningkat ketika dibandingkan dengan hasil belajar pada siklus 1.

Perbandingannya yaitu antara siklus 1 dengan jumlah rata-rata 74,5 dan pada siklus 2 dengan jumlah rata-rata 83,85. Maka sudah dapat diketahui hasil penelitian pada siklus 2 mengalami peningkatan pada rata-rata hasil belajar peserta didik. Di mana dapat diketahui bahwa rata-rata atau jumlah pencapaian hasil belajar sudah melebihi KKM yang telah ditentukan pada kelas VI yaitu 70.

B. Pembahasan

Dari hasil penelitian pada tahap pra siklus diperoleh nilai rata-rata hasil belajar peserta didik 61,85 yang dikategorikan masih di bawah KKM. Kemudian pada tahap siklus 1 diperoleh nilai rata-rata hasil belajar peserta didik 74,50 sedangkan untuk siklus 2 nilai rata-rata hasil belajar peserta didik mencapai 83,85. Maka dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik dari masing-masing tahapan siklus sedikit demi sedikit mengalami peningkatan. Kemudian media sederhana berupa gambar dapat diterapkan pada kelas VI dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Di bawah ini tabel perbandingan antara pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 melalui prosentase keaktifan peserta didik.

Tabel 4.6

Perbandingan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran di kelas antara pra siklus, siklus 1 dengan siklus 2.

No	Tahap Siklus	Nilai Rata-rata Hasil Belajar
1	Pra Siklus	61,85
2	Siklus 1	74,50
3	Siklus 2	83,85